

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 7) menyatakan bahwa;

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Creswell (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Menurut Supardi (2011, hlm. 11) menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif adalah metode hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut dapat di ambil oleh penulis saat penelitian yang diambil secara random”.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ditentukan untuk memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 5) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian deskriptif sering disebut noneksperimen karena pada

penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian. Menurut Darmawan (2013, hlm. 38);

Metode deskriptif merupakan metode penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian untuk mengetes hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Purwamekar Kecamatan Purwakarta. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah peran orang tua dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah motivasi belajar di lambangkan dengan (Y).

Adapun hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



*Gambar 3.1* Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X : Peran Orang Tua

Y : Motivasi Belajar

—> : Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Berdasarkan pendapat Arianti (2019, hlm. 56) partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan untuk pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Sedangkan menurut Sumarto (20011, hlm. 17) partisipan yaitu:

“Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu SDN Purwamekar, kepala sekolah SDN Purwamekar, guru kelas SDN Purwamekar, dosen psikologi pendidikan, orang tua siswa kelas IV dan siswa kelas IV SDN Purwamekar. Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Purwamekar yang berlokasi di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Kepala sekolah adalah pemimpin satu sekolah yang di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Kepala sekolah SDN Purwamekar adalah Hj. Salamah, M.Pd yang membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Kegiatan penelitian ini memerlukan informasi tentang bagaimana motivasi siswa selama proses belajar mengajar di sekolah, informasi tentang prestasi siswa, dan informasi tentang keterlibatan orang tua yang bersangkutan dengan anak di sekolah maka informasi tersebut dapat didapatkan dari guru kelas IV SDN Purwamekar.

Pada kegiatan ini saya meminta bantuan dosen Psikologi Pendidikan ibu Wina Mustikaati, M.Pd untuk membantu pembuatan *Judgment Expert* dalam menelaah kelayakan instrumen-instrumen yang akan diuji cobakan untuk orang tua dan siswa kelas IV SDN Purwamekar. Penelitian ini tidak mungkin berjalan tanpa adanya responden penelitian yaitu orang tua dan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pengertian lain juga dikemukakan oleh Supardi (2011, hlm. 110) populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada orang tua dan siswa di SDN Purwamekar Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas IV SDN Purwamekar yang berjumlah 39 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 91) bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Jadi sampel penelitian ini seluruh populasi, karena jumlah populasi hanya 39 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (*Kuesioner*) dan dokumentasi. Angket (*Kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

tertulis kepada responden untuk menjawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet (Sugiyono, 2017, hlm. 142).

Selain itu, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menghimpun, dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 240). Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, dan data lain yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang telah disediakan pilihan jawaban yang harus dijawab oleh responden. Responden hanya mengisi sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan. Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-4.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Nasution, 2016, hlm. 64). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *kuesioner/angket*. Bentuk pertanyaan yang akan digunakan adalah pertanyaan tertutup dengan jenis skala. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan dimana alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017, hlm. 102).

Instrumen disusun berdasarkan teori yang melandasi variabel yang akan diambil datanya sehingga instrumen ini adalah alat pengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket pada setiap item jawaban adalah skala bertingkat model Likert dengan 4 alternatif penilaian yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Alternatif pilihan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1  
*Skor Alternatif*

Alternatif Pilihan	Nilai/skor
Tidak pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KD)	2
Sering (S)	3
Selalu (SS)	4

Adapun langkah-langkah penyusunan instrument dalam penelitian adalah:

1. Menentukan indikator dan menyusun sejumlah pertanyaan sesuai dengan indikator peran orang tua dan motivasi belajar yang digunakan untuk menyusun instrumen.

Tabel 3.2

*Kisi-kisi Variabel Peran Orang Tua*

Variabel	Indikator	Nomor butir pada instrumen	Jumlah butir
Peran Orang Tua Menurut Maimunawati dan Alif (2020) dan Istadi (2002)	1. Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar	1, 2, 4	3
	2. Mendampingi anak belajar di rumah	5, 6, 7	3
	3. Menjadi contoh yang baik untuk anak	8, 9	2
	4. Membimbing dan menasehati anak	10, 11, 12	3
	5. Memberikan motivasi belajar	13, 14, 15	3
	6. Berkomunikasi dengan guru	16	1
	7. Tempat belajar yang menyenangkan	3	1
	8. Media informasi	17, 18	2
	9. Perpustakaan	19, 20	2
Jumlah Butir Soal			20

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor butir pada instrumen	Jumlah butir
Motivasi Belajar Menurut Sardiman (2016)	1. Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3	3
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7	4
	3. Lebih senang bekerja mandiri	8, 9, 10, 11	4
	4. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	12, 13, 14, 15	4
	5. Keinginan untuk belajar	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah Butir Soal			20

## 2. Penyuntingan.

Penyuntingan adalah melengkapi instrumen dengan kata pengantar petunjuk cara mengerjakan contoh mengerjakan soal dan penyediaan lembar jawaban. Proses penyuntingan dimulai dari penyusunan pertanyaan sesuai dengan butir item. Pertanyaan disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti anak sekolah dasar.

## 3. Melakukan uji coba instrumen penelitian

Sebelum digunakan, dilakukan uji coba pada instrumen untuk mendapatkan data yang valid. Uji coba instrumen dilakukan di lingkungan yang homogenitasnya dianggap sama karena masih berada dalam satu wilayah. Uji coba validitas instrumen dilakukan pada 39 siswa kelas IV B. Pengujian data dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi *pearson product moment*.

## 4. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Sugiyono 2017, hlm. 121). Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara pengujian

validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data *product moment* dengan angka kasar digunakan untuk menemukan Pengaruh Peran Orangtua terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks *Korelasi Product Moment* atau r hitung dengan nilai kritisnya dan rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2 (n(\Sigma Y^2) - \Sigma Y)^2}}$$

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Hasil r-hitung kita bandingkan dengan r-Tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r\text{-Tabel} < r\text{-hitung}$  maka dinyatakan valid. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan uji validitas untuk setiap variabel, dimana data diolah dengan bantuan SPSS.

Tabel 3.4  
*Uji Validitas Variabel Peran Orang Tua*

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
<b>X1</b>	0,664736	0,316	Valid	<b>X11</b>	0,707549	0,316	Valid
<b>X2</b>	0,476354	0,316	Valid	<b>X12</b>	0,577532	0,316	Valid
<b>X3</b>	0,612933	0,316	Valid	<b>X13</b>	0,795462	0,316	Valid
<b>X4</b>	0,520378	0,316	Valid	<b>X14</b>	0,416109	0,316	Valid
<b>X5</b>	0,255948	0,316	Tidak Valid	<b>X15</b>	0,704269	0,316	Valid
<b>X6</b>	0,48407	0,316	Valid	<b>X16</b>	0,425062	0,316	Valid
<b>X7</b>	0,641583	0,316	Valid	<b>X17</b>	0,530863	0,316	Valid
<b>X8</b>	0,465561	0,316	Valid	<b>X18</b>	0,464358	0,316	Valid
<b>X9</b>	0,322559	0,316	Valid	<b>X19</b>	0,145307	0,316	Tidak Valid
<b>X10</b>	0,511791	0,316	Valid	<b>X20</b>	0,556808	0,316	Valid



Tabel 3.5  
*Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar*

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1	0,854262	0,316	Valid	X11	0,603395	0,316	Valid
X2	0,61314	0,316	Valid	X12	0,509988	0,316	Valid
X3	0,456813	0,316	Valid	X13	0,691446	0,316	Valid
X4	0,672922	0,316	Valid	X14	0,670233	0,316	Valid
X5	0,519157	0,316	Valid	X15	0,501864	0,316	Valid
X6	0,549743	0,316	Valid	X16	0,556787	0,316	Valid
X7	0,644292	0,316	Valid	X17	0,638119	0,316	Valid
X8	0,162923	0,316	Tidak Valid	X18	0,646877	0,316	Valid
X9	0,641691	0,316	Valid	X19	0,511721	0,316	Valid
X10	0,700191	0,316	Valid	X20	0,662219	0,316	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 dan 3.5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah butir yang valid dari variabel peran orang tua adalah 18 dan tidak valid 2 karena r-Hitung kurang dari r-Tabel (0,316), sedangkan untuk variabel motivasi belajar jumlah yang valid adalah 19 dan tidak valid 1 butir.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa butir yang tidak layak dari variabel peran orang tua ada pada indikator mendampingi anak belajar di rumah soal no 7, dan indikator perpustakaan soal no 19. Variabel motivasi belajar memiliki satu butir soal yang tidak valid yaitu no 11 pada indikator lebih senang bekerja mandiri.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Yusup 2018, hlm.16). Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan

menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

Instrumen reliabel bisa menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha* 0,6. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas juga dapat dibantu dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.6  
*Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Angket*

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.939	37

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil dari uji reliabilitas instrument mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,939 ( $0,939 > 0,6$ ). Jadi, dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel dari koesioner adalah *reliable* (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan persiapan-persiapan dalam administrasi maupun pada teknis pelaksanaan penelitian. Selanjutnya pada prosedur penelitian ini terdapat tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Aktivitas yang dilakukan dalam tahap pra lapangan sebagai berikut :

- a. Menentukan tempat penelitian agar dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan observasi melihat kondisi lokasi penelitian.
- c. Mengkaji masalah yang nantinya akan dijadikan pembahasan dalam penelitian.
- d. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian dengan sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- e. Menyusun instrumen penelitian. Dalam penyusunan instrumen, peneliti melakukan bimbingan dan judgment instrumen yang telah dibuat.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah melewati tahap pra lapangan, tahap selanjutnya adalah pekerjaan lapangan dengan mulai implementasikan instrumen penelitian berupa penyebaran angket dan dokumentasi. Dengan adanya instrumen penelitian ini dapat memperoleh data yang lengkap.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data. Pada tahap ini, semua data akan dilakukan pengolahan menurut kebenaran dilapangan yang mana nantinya akan diverifikasi dan mendapatkan kesimpulan.

## 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017, hlm. 147). Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, menggunakan *software SPSS 25*.

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017, hlm. 130) menjelaskan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 untuk membuat statistik deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun jika jumlah data yang akan disajikan cukup banyak. Data dalam penelitian ini merupakan data interval. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. (Sugiyono 2017, hlm. 32). Jumlah interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus Strurges, sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas

N = Jumlah Responden

*log* = Logaritma

#### b. Grafik

Dalam visualisasi penyajian data, bentuk grafik dalam penelitian ini menggunakan grafik batang. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama sedangkan tinggi dari setiap batang bervariasi.

#### c. Nilai Skor Instrumen

Untuk menghitung kecenderungan skor masing-masing variabel, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.7  
*Perhitungan Kategori*

No	Rumus	Kategori
1	$(\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X$	Tinggi
2	$(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \times \sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1,0 \times \sigma)$	Rendah

Keterangan:

$\mu$  = Mean                       $\sigma$  = Deviasi Standar.

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik–titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik–titik data searah mengikuti garis diagonal (Nasution, 2016). Pada pengujian normalitas ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan metode uji normalitas yang pada umumnya penggunaannya terbatas untuk sampel yang kurang dari lima puluh agar menghasilkan keputusan yang akurat (Oktaviani, 2014, hlm. 134). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Putri (2020, hlm. 45) yang menyebutkan bahwa uji normalitas yang lebih efisien untuk data yang kurang dari lima puluh adalah uji *Shapiro-Wilk*.

#### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linieritas data dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan proram SPSS. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linierity-nya* dibawah 0,05 dan nilai *Sig. Deviation of linierity-nya* di atas 0,05 (Nasution, 2016, hlm. 56).

#### c. Regresi Sederhana

Untuk mengetahui Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y        = Motivasi Belajar (variabel dependen)

a        = Konstanta

b        = Koefisien arah regresi

X = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data, dan hasil observasi. Makin besar nilai  $R^2$  maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya, makin kecil nilai  $R^2$  makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien juga digunakan untuk mengukur besar proporsi (*persentase*) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.

### 3.7.4 Uji-t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji t. Uji t merupakan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana yang digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan secara signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Ha : Ada hubungan secara signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa.

H0 diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H0 ditolak apabila  $t_{tabel} < -t_{hitung}$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$